JURNAL CERMATIKA Volume 6, Nomor 1, April 2026 **p-ISSN 2502-5139**
https://jurnal.ugn.ac.id/index.php/cermatika **e-ISSN 2776-6039**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII-7 SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN MELALUI PENERAPAN METODE ACCELERATED LEARNING

Nurinsan Khairani Harahap

[1]Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

Email Korespondensi : nurinsankhairani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidimpuan setelah penerapan metode accelerated learning. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Objek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidimpuan tahun ajaran 2024/2025.subjek penelitian adalah siswa kelas VII-7 yang berjumlah 31 orang. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pembelajaran (RPP), Instrumen tes, lembar observasi aktivitas siswa, serta lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran. Selanjutnya tes dan lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Adapun tes yang digunakan adalah tes bentuk essay yang sudah di ujicobakan dengan tingkat reliabilitas tes siklus I sebesar 0,67 dengan tingkat reliabilitas tinggi dan reliabilitas tes siklus II sebesar 0,81 dengan tingkat reliabilitas tinggi. Dan kedua tes tersebut memiliki 5 soal yang valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan metode accelerated learning dengan penilaian 80 pada siklus I diperoleh persentase sebesar 64,51% dan pada siklus II diperoleh persentase sebesar 87,10% terjadi peningkatan sebesar 22,59%. Berdasarkan hasil obsevasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh kadar aktivitas siswa dengan rata-rata 2,8 dengan kategori "Cukup Baik" dan pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas siswa dengan rata-rata 3,75 dengan kategori "Baik". Sedangkan untuk hasil observasi kemampuan guru pada siklus I diperoleh rata-rata 3,25 dengan kategori "Cukup Baik" dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 3,75 dengan kategori "Baik".
Kata Kunci : *Metode accelerated learning, hasil belajar, peluang*

Abstract

This study aims to improve the mathematics learning outcomes of class VII students of SMP Negeri 5 Padangsidimpuan after the application of the accelerated learning method. This type of research is classroom action research. The object of this research is to improve the mathematics learning outcomes of class VII students of SMP Negeri 5 Padangsidimpuan in the 2024/2025 academic year. The subjects of the study were 31 students in grades VII-7. The learning tools used in this study were the Learning Plan (RPP), test instruments, student activity observation sheets, and teacher ability observation sheets to manage learning. Furthermore, the test and student activity observation sheets were used to determine students' mathematics learning outcomes. The test used was an essay test that had been tested with a cycle I test reliability level of 0.67 with a high level of reliability and a cycle II test reliability of 0.81 with a high level of reliability. And both tests have 5 valid questions. The results of the study showed that the results of students' mathematics learning by applying the accelerated learning method with an assessment of ≥80 in cycle I obtained a percentage of 64.51% and in cycle II obtained a percentage of 87.10% there was an increase of 22.59%. Based on the results of observations of student activities in cycle I, the level of student activity was obtained with an average of 2.8 with the category "Quite Good" and in cycle II there was an increase in student activity with an average of 3.75 with the category "Good". While for the results of observations of teacher abilities in

cycle I obtained an average of 3.25 with the category "Quite Good" and in cycle II increased with an average value of 3.75 with the category "Good".

Keywords: *Accelerated learning method, learning outcomes, opportunities*

PENDAHULUAN

Matematika sering dihubungkan dengan kebosanan, keengganan, kegagalan dan ketakutan, bagi sebagian anak yang duduk di sekolah lanjutan. Upaya peningkatan kualitas pengetahuan matematika idealnya dimulai dari pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Kurangnya alat bantu dan kesesuaian metode mengajar juga merupakan salah satu penyebab kegagalan anak memahami matematika.

Kondisi tersebut mendorong munculnya berbagai metode pembelajaran inovatif, salah satunya adalah *Accelerated Learning.* Metode ini bertujuan untuk mempercepat dan memperdalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) dan pendekatan menyenangkan seperti diskusi, permainan, simulasi dan penggunaan multimedia.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kurang efektif dalam proses pembelajaran. Metode mengajar guru rata-rata masih menggunakan metode tradisional atau mekanistik, dimana siswa secara pasif menerima rumus atau kaidah (membaca, mendengar, mencatat dan menghafal) tanpa memberikan kontribusi ide dalam pembelajaran.

Kondisi pembelajaran seperti ini masih banyak dialami oleh sekolah-sekolah dasar maupun lanjutan, termasuk di dalam SMP Negeri 5 Padangsidimpuan. Hal ini terlihat dari nilai ulangan bidang studi matematika pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 banyak siswa yang melakukan remedial / pengulangan karena nilai yang diperoleh tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh guru bidang studi matematika yaitu 80.

Berdasarkan data awal yang peneliti peroleh dari salah satu guru Matematika di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan dengan melakukan observasi bahwasanya banyak siswa yang kesulitan dalam memahami konsep peluang. Menurut observasi yang dilakukan peneliti, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurangnya respon guru dan sistem penilaian yang kurang

menghargai upaya siswa untuk belajar. Selain itu pemahaman konsep siswa dan cara mengajar guru yang kurang bervariasi juga menjadi salah satu faktor rendahnya hasil belajar siswa.

Di dalam proses belajar mengajar, dibutuhkan suatu metode agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, serta mengena pada tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran yang sudah semestinya memperlihatkan pemilihan metode yang digunakan agar siswa dapat berperan aktif dan mengoptimalkan segala kemampuan yang dimilikinya selama pembelajaran tersebut berlangsung.

Metode *Accelerated Learning*merupakan suatu metode yang akan mengeluarkan kemampuan terpendam dalam diri siswa. Intinya metode ini mengakui bahwa masing-masing dari diri kita memiliki cara belajar pribadi yang cocok dengan karakter diri masing-masing, ketika belajar menggunakan gaya belajar pribadi maka ini merupakan cara belajar paling alamiah bagi diri siswa. Sebab yang alamiah menjadi lebih mudah dan yang lebih mudah menjadi lebih cepat.

Melihat keunggulan metode ini yang mampu mengoptimalkan dan mengeluarkan potensi siswa secara totalitas dengan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan/tanpa stress,maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIISMP Negeri 5 Padangsidimpuan Melalui Penerapan Metode *Accelerated Learning"*.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Proses belajar tidak hanya ditandai dengan bertambahnya pengetahuan, tetapi juga adanya perubahan kemampuan individu dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, belajar menjadi kegiatan utama yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan proses belajar dapat diketahui melalui perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif dalam

memperoleh dan mengembangkan pengetahuannya.

Pembelajaran matematika merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep, prinsip, prosedur, dan penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Matematika tidak hanya menuntut siswa untuk menghafal rumus, tetapi juga membutuhkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, kreatif, serta kemampuan memecahkan masalah.

Accelerated learning merupakan pendekatan pembelajaran yang berupaya membuat proses belajar berlangsung secara lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna dengan memperhatikan cara kerja otak serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Metode ini menempatkan siswa sebagai subjek yang aktif dalam proses belajar, bukan hanya sebagai penerima informasi dari guru.

Berdasarkan kajian literatur dan kerangka berpikir tersebut, dapat dikembangkan dugaan bahwa penerapan metode Accelerated Learning mampu menciptakan pembelajaran matematika yang lebih aktif, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara langsung. Kondisi tersebut dapat membantu siswa memahami materi matematika dengan lebih baik sehingga hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan.

METODE PENELITIAN

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII-7 SMP Negeri 5 Padangsidimpuan, yang terdiri dari 30 siswa dengan karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *accelerated learning* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-7 SMP Negeri 5 Padangsidimpuan tahun ajaran 2024/2025.

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari tes dan lembar observasi. Instrumen tes berguna untuk mengukur hasil belajar matematika siswa dan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa dan mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Konsep pokok penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Suharsimi (2010:137) terdapat 4 tahap rencana tindakan, meliputi: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan

dengan tes dan lembar observasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif koparatif, yaitu membandingkan hasil belajar siswa antara siklus I dan II, kemudian untuk mengetahui kategori nilai siswa dapat dilakukan dengan berpedoman pada rumus interval penilaian sebagai berikut:

Menentukan banyaknya kelas:

$$K = 1 + 3{,}332 \log (N)$$

Keterangan:

K : kelas

N : banyaknya siswa

Menentukan interval kelas:

$$i = \frac{(H-L)}{K}$$

Keterangan:

i : interval

H : nilai tertinggi

L : nilai terendah

K: kelas

Ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{X}{N} x100\%$$

Keterangan :

D = Persentase kelas yang tuntas belajar

X = Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar

N = Banyaknya seluruh siswa

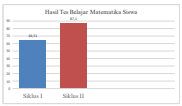
Keberhasilan kelas dapat dilihat apabila dari rata-rata hasil belajar matematika siswa meningkat yang ditandai dari hasil tes setelah siswa diberi tindakan memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal mencapai ≥ 80% dari siswa yang mengikuti tes pada penerapan metode *accelerated learning* dalam pembelajaran metematika pada pokok

bahasan Peluang kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.

Meningkatnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari lembar observasi dengan ketercapaian minimal "Baik" dari seluruh aspek yang amati.Meningkatnya tingkat kemampuan guru untuk setiap pertemuan mencapai kriteria minimal "Baik" dari seluruh aspek yang diamati.

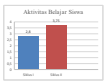
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode *accelerated learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan. Setelah dilaksanakannya tindakan dapat dilihat dari hasil tes belajar matematika siswa pada siklus I terdapat 20siswa dari 31 siswa dengan persentase penilaian 64,51% dan pada siklus II terdapat 27 siswa dari 31 siswa dengan persentase penilaian 87,10%, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 22,59% dari Siklus I ke Siklus II. Hasil yang didapat pada siklus II menunjukkan bahwa sudah dapat terpenuhi kategori yang diharapkan yaitu ≥ 80%. Untuk hasil yang lebih jelas mengenai gambaran peningkatan hasil belajar matematika siswa pada siklus I ke siklus II dapat dilihat dari gambar di bawah ini;

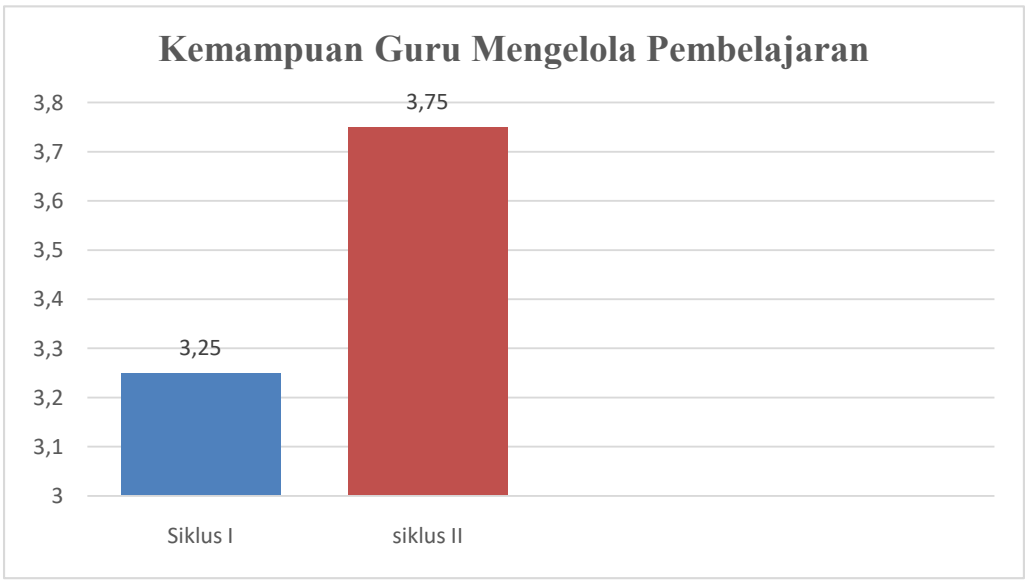


Penerapan metode *accelerated learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidimpuan, hal ini diungkapkan dari hasil analisis data pada siklus I diperoleh gambaran rata-rata nilai aktivitas siswa sebesar 2,8 termasuk kategori cukup baik. Selanjutnya pada siklus II nilai aktivitas siswa sebesar 3,75 termasuk kategori baik.

Untuk hasil yang lebih jelas mengenai gambaran peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



Penerapan metode*accelerated learning* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, hal ini diungkapkan dari hasil analisis data pada siklus I dapat diperoleh rata-rata aktivitas guru sebesar 3,25 termasuk kategori cukup baik. Selanjutnya pada siklus II diperoleh rata-rata aktivitas guru sebesar 3,75 termasuk kategori baik.
Untuk lebih jelas mengenai gambaran peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II dapat dilihat dari grafik di bawah ini, yaitu sebagai berikut:



KESIMPULAN

Penerapan metode accelerated learning dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan. Setelah dilaksanakannya tindakan dapat dilihat dari hasil tes belajar matematika siswa pada siklus I terdapat 20 siswa dari 31 siswa dengan persentase penilaian 64,51% dan pada siklus II terdapat 27 siswa dari 31 siswa dengan persentase penilaian 87,10%, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 22,59% dari Siklus I ke Siklus II. Hasil yang didapat pada siklus II menunjukkan bahwa sudah dapat terpenuhi kategori yang diharapkan yaitu ≥ 80%. Penerapan metode accelerated learning dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidimpuan, hal ini diungkapkan dari hasil analisis data pada siklus I diperoleh gambaran rata-rata nilai aktivitas siswa sebesar 2,8 termasuk kategori cukup baik. Selanjutnya pada siklus II nilai aktivitas siswa sebesar 3,75 termasuk kategori baik.

Penerapan metode *accelerated learning* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, hal ini diungkapkan dari hasil analisis data pada siklus I dapat diperoleh rata-rata aktivitas guru sebesar 3,25 termasuk kategori cukup baik. Selanjutnya pada siklus II diperoleh rata-rata aktivitas guru sebesar 3,75 termasuk kategori "baik".

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl. 2002. Accelerated Learning For The 21th Century Cara Belajar Cepat Abad XII. Bandung: Nuansa

Hesti Yulianti, Cecep Darul Iwan, Saeful Millah. 2018. Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ciamis, Journal Penelitian Pendidikan Islam. Vol.6 No.1

Komariyah, S., & Laili, A.F.N (2018). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika (JP3M),4(2),55-60.

Linda Akmaliah, 2018. Penggunaan Modul Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel Kelas XI Di SMA Pasundan 3 Bandung. Skripsi (S1) thesis, FKIP UNPAS

Meier, Dave, 2002. The Accelerated Learning Handbooks: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti. Bandung: Kaifa

Mustakim, 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. Al Asma: Journal Of Islamic Education Vol.2, No.1

Nurrita, Teni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Misykat. Vol.3 No. 1, Palembang

Sudjana, Nana, 2017. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Wulandari, Suprayekti & Retno Widyaningrum, 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas I. Ijurnal Pembelajaran Inovatif,3(1).